

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT
STRES PASCA BENCANA GEMPA BUMI PADA
MASYARAKAT KELURAHAN BALAROA**

SKRIPSI



YUNITA . B . AMIRUDDIN

201501055

PROGRAM STUDI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU

2019

ABSTRAK

YUNITA . B . AMIRUDDIN. Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Stres Pasca Bencana Gempa Bumi Pada Masyarakat Kelurahan Balaroa di Pengungsian Terpadu Balaroa Kota Palu. Dibimbing Oleh HASNIDAR Dan AFRINA JANUARISTA

Bencana gempa bumi merupakan peristiwa yang mengancam kehidupan masyarakat tidak hanya menimbulkan korban tetapi berdampak psikologis bagi para korban yang selamat. Mekanisme koping dapat mengelolah stres yang dapat dievaluasi dalam suatu rentang adaptasi dan maladaptasi. Setiap individu memiliki mekanisme koping yang bervariasi tergantung pada tingkat stres dan kondisi yang dialami. Tujuan penelitian ini yaitu dianalisisnya hubungan mekanisme koping dengan tingkat stres pasca bencana pada masyarakat kelurahan balaroa. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 1003 orang. Jumlah sampel sebanyak 118 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji-*chi square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara mekanisme koping dengan tingkat stres pada masyarakat kelurahan balaroa dengan nilai *p-Value* 0,021 (*p-Value* = < 0,05). Simpulan dalam penelitian ada hubungan antara mekanisme koping dengan tingkat stres pasca bencana gempa bumi pada masyarakat kelurahan balaroa.

Kata kunci : Mekanisme Koping, Tingkat Stres, Bencana Gempa Bumi

ABSTRACT

YUNITA B. AMIRUDDIN. *The Relationship of Coping Mechanisms and Post-earthquake Stress Levels in Balaroa Communities in Balaroa Integrated Refugees in Palu. It is under the supervisions of HASNIDAR and AFRINA JANUARISTA.*

Earthquake disaster is an event that threatens people's lives not only causing casualties but also psychological effects for the survivors. Coping mechanisms can manage stress that can be evaluated within a range of adaptation and maladaptation. Each individual has a coping mechanism that varies depending on the level of stress and conditions experienced. The purpose of this study is to analyze the relationship of coping mechanisms with post-disaster stress levels in the Balaroa village community. This type of research is quantitative with cross sectional approach. The population in this study was 1003 people. As many as 118 people were selected by using purposive sampling technique. Data analysis used in the research was Chi-Square test. The research findings show that there is a relationship of coping mechanisms and post-earthquake stress levels in Balaroa communities in Balaroa Integrated Refugees in Palu with p value of 0.021 (p -Value= <0.05). In conclusion, that there is a relationship of coping mechanisms and post-earthquake stress levels in Balaroa communities in Balaroa Integrated Refugees in Palu.

Keywords: Coping Mechanisms, Stress Level, Earthquake



**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT
STRES PASCA BENCANA GEMPA BUMI PADA
MASYARAKAT KELURAHAN BALAROA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



YUNITA . B . AMIRUDDIN

201501055

PROGRAM STUDI NERS

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBARAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT
STRES PASCA BENCANA GEMPA BUMI PADA
MASYARAKAT KELURAHAN BALAROA**

SKRIPSI

**YUNITA . B . AMIRUDDIN
201501055**

Skripsi Ini Telah Diujikan pada

Tanggal 24 Juli 2019

**Penguji I
Ismawati, S.Kep. Ns., M.Sc
NIK : 20110901018**

(.....)

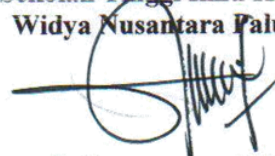
**Penguji II
Hasnidar, S.Kep. Ns., M.Kep
NIK : 20110901016**

(.....)

**Penguji III
Afrina Januarista S.Kep.Ns.,M.Sc
NIK : 20130901030**

(.....)

**Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes

NIK : 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
LEMBARAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	34
C. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	36
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	36
D. Variabel Penelitian	38
E. Defenisi Operasional	38
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Pengumpulan Data	42
H. Analisis Data	42
I. Bagan Alur Penelitian	45
J. Penyajian Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi responden berdasarkan Umur	48
Tabel 1.2 Distribusi responden berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 1.3 Distribusi responden berdasarkan Pendidikan	49
Tabel 1.4 Distribusi responden berdasarkan Mekanisme Koping	50
Tabel 1.5 Distribusi responden berdasarkan Tingkat Stres	50
Tabel 1.6 Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Stres Pasca Bencana Gempa Bumi Pada Masyarakat Kelurahan Balaroa	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	34
Gambar 2.2 Bagan Alur Penelitian	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

Lampiran 2 : Surat izin Pengambilan Data Awal

Lampiran 3 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal

Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 5 : Lembaran Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 6 : Kuesioner

Lampiran 7 : Lembaran Pesetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)

Lampiran 8 : Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 9 : Master Tabel

Lampiran 10 : Hasil SPSS

Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 12 : Riwayat Hidup

Lampiran 13 : Lembaran Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam, faktor Non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. (UU. No 24 tahun 2007). Berdasarkan data *United States Geological Survey* (USGS) mencatat bahwa selama tahun 2018 telah terjadi lebih dari 50 gempa dengan kekuatan yang signifikan di seluruh dunia. Sebuah gempa dikatakan signifikan, ketika nilai gabungan ketiga parameter angkanya di atas 600. Indonesia satu - satunya Negara yang terletak pada pertemuan tiga lempeng utama bumi, yakni lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, lempeng Pasifik. Lempeng – lempeng ini senantiasa bergerak dan bertumbukan sehingga berpotensi menimbulkan gempa. Menurut *Badan Meterologi, Klimatologi dan Geofisika* (BMKG) mencatat ada 19 kali gempa besar yang merusak sepanjang tahun 2017 dan mengakibatkan jatuhnya korban jiwa, korban cedera, serta kerusakan rumah dan bangunan (Nurdin 2018)

Menurut data *Badan Nasional Penanggulangan Bencana* (BNPB) Gempa bumi dengan kekuatan magnitude 7,7 yang kemudian dimutakhirkan oleh *Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika* (BMKG) menjadi magnitudo 7,4 telah mengguncang wilayah Kota Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah pada 28 September 2018 pukul 17.02 WIB. Pusat gempa pada 10 km pada 27 km Timur Laut Donggala Sulawesi Tengah. *Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika* (BMKG) telah mengaktivasi peringatan dini tsunami dengan status Siaga (tinggi potensi tsunami 0,5–3 meter) di pantai Donggala bagian barat, dan status Waspada (tinggi potensi tsunami kurang dari 0,5 meter) di pantai Donggala bagian utara, Mamuju bagian utara dan Kota Palu bagian barat. *Badan*

Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) telah mengakhiri peringatan dini tsunami sejak 28 September 2018 pukul 17.36 WIB. (Nugroho 2018)

Bencana tak hanya meninggalkan korban luka atau meninggal. Mereka yang tak luka banyak juga yang mengalami trauma psikologik karena menyaksikan dahsyatnya bencana, perubahan lingkungan yang drastis, serta mengalami sulitnya menjadi korban bencana. Sebagian trauma psikologik karena melihat sanak saudaranya yang mereka cintai menjadi korban luka dan meninggal. Selain itu, korban luka sendiri, meski kemudian sembuh, banyak yang mengalami trauma psikologik dengan sebab yang sama. Dampak psikologik ini bisa cepat hilang, bisa sulit dilupakan, atau disebut dengan sindroma trauma (*traumatic syndrome*) penanganan dampak psikologis merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan segera setelah kejadian (Pusponegoro 2016).

Menurut *World Federation For Mental Health* (2017) kejadian stres diperkirakan 4,4 % dari populasi global yang menderita depresi dan 3,6 % dari gangguan kecemasan. Jumlah penderita stres meningkat lebih dari 15% antara tahun 2010 dan 2015. Kejadian bencana alam dapat menimbulkan permasalahan dibidang kesehatan antara lain lumpuhnya ketersediaan air bersih, masalah sanitasi lingkungan, stres atau gangguan kejiwaan (Alzahrani 2017)

Stres adalah segala hal yang dapat mengganggu kondisi homeostasis atau keseimbangan tubuh (Wilkinson 2015). Stres adalah kondisi ketika individu mengalami perubahan dari keadaan seimbang yang disebabkan oleh beragam *stressor* yaitu stimulus yang menyebabkan individu mengalami stress (Berman 2016).

Stres merupakan salah satu dampak psikologis yang ditimbulkan akibat bencana alam. Mereka yang mengalami masalah ini adalah para korban bencana yang selamat dan menyaksikan langsung bencana tersebut. Hal ini dapat berpengaruh pada kesehatan jiwa dan perlu adanya konseling dan bagaimana cara mengatasi stres mereka. Perlu adanya Manajemen Stres yang dilakukan seseorang

untuk mencari cara yang paling sesuai dengan kondisinya guna mengurangi stres salah satunya adalah Koping.

Koping merupakan suatu proses adaptasi terhadap situasi sulit. Adaptasi itu sendiri merupakan hal yang harus dialami makhluk hidup ketika berinteraksi dengan lingkungan. Koping sendiri berfungsi membantu manusia untuk menghadapi suatu keadaan ketika lingkungan tidak lagi dapat diatasi menggunakan mekanisme tubuh secara habitual atau mekanisme seperti biasa (Skinner 2016). Dengan adanya koping, seseorang dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu demi mengurangi stres. Walaupun usaha koping dapat diarahkan untuk memperbaiki atau menguasai suatu masalah, hal ini juga dapat membantu seseorang untuk mengubah persepsinya atas ketidaksesuaian, menolerir atau menerima bahaya, juga melepaskan diri atau menghindari dari situasi stress (Nasir 2011).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Falerisiska Yunere (2018) mengenai “*Hubungan Mekanisme Koping dengan Resiko Terjadinya Depresi pada Korban Pasca Bencana Kebakaran Toko di Pasar Atas Kota BukitTinggi*” hasil penelitian didapatkan bahwa dari 123 responden didapatkan mekanisme koping adaptif dengan resiko terjadinya depresi terdapat 34 (57,6%) responden, mekanisme koping adaptif, dengan resiko tidak terjadinya depresi terdapat 25 (42,4%) responden, mekanisme koping maladaptif dengan resiko terjadinya depresi terdapat 53 (82,8%) responden, mekanisme koping maladaptif dengan resiko tidak terjadinya depresi terdapat 11 (17,2%) responden. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,004$ ($p < \alpha$) maka dapat disimpulkan adanya hubungan antara Mekanisme koping dengan resiko terjadinya depresi. Dan hasil analisis diperoleh $OR = 0,282$ artinya responden dengan mekanisme koping maladaptif mempunyai peluang 0,282 kali untuk mengalami resiko terjadinya depresi dibandingkan dengan mekanisme koping adaptif. Penelitian terkait yang dilakukan oleh Agung (2016) tentang “*Mekanisme Koping Berhubungan Dengan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*”. Hasil

penelitian didapatkan bahwa Karakteristik depresi responden dimana sebagian besar ialah tergolong depresi ringan sebanyak 21 orang (45,7%), minimal depresi 19 orang (41,3%) dan depresi sedang 6 orang (13,0%). Karakteristik mekanisme koping yang digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagian besar ialah maladaptif sebanyak 32 orang (69,6%) dan adaptif 14 orang (30,4%). Tidak ada hubungan yang signifikan antara mekanisme koping dengan usia $p\text{-value}$ 0,408. Jenis kelamin tidak ada hubungannya yang signifikan antara jenis kelamin dengan mekanisme koping dengan $p\text{-value} = 0,104 (>0,103)$. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tempat tinggal dan mekanisme koping tempat tinggal ditandai dengan $p\text{-value} = 0,057 (>0,05)$. Ada hubungan yang bermakna antara mekanisme koping dengan tingkat depresi pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Ners Perguruan Tinggi Alma Ata dengan $p\text{-value}$ 0,000 ($p < 0,05$).

Dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 05 Februari 2019, di Kantor Kelurahan Balaroa dan *Forum Prumnas Balaroa* didapatkan sebanyak 1240 KK, jumlah jiwa sebanyak 4532 orang, jumlah hidup 503 orang, jumlah meninggal dunia sebanyak 119 orang, jumlah hilang sebanyak 39 orang. Dan jumlah korban bencana di Lokasi Pengungsian Terpadu Balaroa sebanyak 1003 orang. Dari wawancara yang dilakukan peneliti pada 8 orang korban yang terkena dampak bencana, didapatkan hasil bahwa 4 orang mengatakan sedih dengan keadaan yang dialami, mudah merasakan lelah, nafsu makan menurun, sering merasakan sakit kepala, mengalami kesulitan tidur karena memikirkan apa yang menimpa pada mereka dan cara untuk menghadapi permasalahan sekarang ialah dengan merintis dari nol. Sedangkan 4 orang juga mengatakan timbul rasa tidak nyaman, sedih, cemas dan mudah tersinggung, mudah marah dan tidak sedikit yang mengatakan bahwa merasa tertekan dan stres serta hanya mampu pasrah dengan keadaan yang menimpa saat ini.

Berdasarkan Uraian Latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Stres Pasca Bencana Gempa Bumi Pada Masyarakat Kelurahan Balaroa “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Stres Pasca Bencana Gempa Bumi pada Masyarakat Kelurahan Balaroa.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Stres Pasca Bencana Gempa Bumi pada Masyarakat Kelurahan Balaroa.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi Gambaran Mekanisme Koping Masyarakat Kelurahan Balaroa Pasca Gempa Bumi
- b. Teridentifikasi Gambaran Tingkat Stres Masyarakat Kelurahan Balaroa Pasca Gempa Bumi
- c. Teranalisis Hubungan antara Mekanisme Koping dengan Tingkat Stres Pasca Bencana Gempa Bumi pada Masyarakat Kelurahan Balaroa

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat khususnya masyarakat kelurahan balaroa dapat ikut serta dalam penelitian hubungan antara mekanisme koping dengan tingkat stres pasca bencana gempa bumi pada masyarakat kelurahan balaroa dan juga dapat mengambil manfaat dalam penelitian ini.

2. Bagi Institusi

Dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu, guna menambah ilmu pengetahuan dan juga wawasan mahasiswa dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti ini adalah hal yang luar biasa menambah pengalaman, pengetahuan dan juga wawasan tentang hubungan mekanisme coping dengan tingkat stres pasca bencana gempa bumi pada masyarakat kelurahan balaroo.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina E. (2016) *Mekanisme Koping Pada ODHA Dengan Pendekatan Teori Adaptasi Callista Roy* [internet].[di unduh 14 Februari 2019]. Tersedia pada <https://media.neliti.com/media/publications/114507-ID-analisis-faktor-yang-berhubungan-dengan.pdf>
- Alzahrani, F., Kyratsis, Y. (2017). *Emergency nurse disaster preparedness during mass gatherings: a cross-sectional survey of emergency nurses perceptions in hospitals in Mecca, Saudi Arabia*. *BMJ Open*, 7(4), e013563.
- Asnayanti, Lucky Kumaat, Ferdinand Wowiling (2013). *Hubungan Mekanisme Koping dengan Kejadian Stres Pasca Bencana Alam Pada Masyarakat Kelurahan Tubo Kota Ternate (e-Kp1) Volume 1* (ID): Universitas Samratulangi Manado
- Agung M, Krisdianto, Mulyanti Mulyanti (2016) *Mekanisme Koping Berhubungan dengan Tingkat Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. [internet].[di unduh 20 Februari 2019]. Tersedia pada : <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/159>
- Barnis LMA, Tuti N. (2016) *Stres Sedang Dan Strategi Koping Adaptif Dialami Pelaku Perawat Informal Dalam Perawatan Paliatif* [skripsi] Jakarta (ID) : Univesitas Indonesia
- Berman, A., Shirl, S., Frandsen, G. (2016). *Kozier & Erbs's Fundamental of Nursing: Concepts, Process and Practic. 10thed.* Australia (AU) : Person Education.
- Bisma Ayu. M (2013) *Stres Dan Mekanisme Koping Terhadap Gangguan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri* [skripsi]. Kediri (ID) : STIKes Baptis Kediri
- Desi R. (2016). *Hubungan Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa*. [skripsi] Malang (ID) : Univesitas Muhammadiyah Malang
- Edy S. (2014) *SPSS + Amos Mengelolah Data untuk Penelitian*. Jakarta (ID) : IN MEDIA
- Effendy, C., Vernooij-Dassen, M., Setiyarini, S., Kristanti, M.S., Tejawinata, S., Vissers, K., & Engels, Y. (2015). *Family caregiver's involvement in caring for a hospitalized patient with cancer and their quality of life in a country with strong family bonds*. *PsychoOncology*, 24(5), 585-91. doi: 10.1002/pon. 3701.
- Falerisiska Y, Yuli PS, Halimah T. (2018) *Hubungan Mekanime Koping Dengan Resiko Terjadinya Depresi Pada Korban Pasca Bencana Kebakaran Toko Di Pasar Atas Kota Bukit Tinggi*.volume 5 (ID): STIKes Perintis Padang

- Finda K. (2014) *Hubungan Antara Stres Dalam Menyusun Skripsi Dengan Insomnia Pada Mahasiswi D IV Bidang Pendidik di STIKes Aisyiyah Yogyakarta* (ID) : STIKes Aisyiyah Yogyakarta
- Giardono, F. (2015). *Solubility and Conversion Of Carbamazepime Polymorphs in Supercritical Carbon Dioxide*. (GE): *Erope Journal of Pharmaceutical Science*. 13 : 281-286
- Hawari, Dadang. (2011). *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*. Jakarta (ID): FKUI.
- Huda N. (2016). *Kontribusi dukungan sosial terhadap kepuasan hidup, afek menyenangkan, dan afek tidak menyenangkan pada dewasa muda yang belum menikah*. [internet].[di unduh 10 Mei 2019]. Tersedia pada: E-Journal Psychology.
- Kemendes RI (2017) *Pusat Data dan Informasi Kemendes RI*. [internet]. [di unduh 17 Juli 2019]. Tersedia pada: http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2017.pdf
- Linda J.P (2015) *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan Unsrat Manado* [skripsi]. Manado (ID): Universitas Samratulangi.
- Lubis R. (2015) *Coping Stres Pada Mahasiswa Yang Bekerja* [skripsi]. Medan (ID): Universitas Medan Area.
- Malik, Adam. 2017. *Ilmu Pengetahuan Bumi Antariksa*. Bandung (ID): UIN
- Marasmis. (2009). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa. Edisi 2*. Surabaya (ID): Airlangga
- Nasir A, Muhith A. (2011) *Dasar-dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Notoatmodjo,S. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Nurdin P. (2016). *Menurunkan Risiko Bencana*. Makassar (ID): MASAGENA PRESS
- Nursalam. (2013) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis. edisi 3*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Nugroho SP. (BNPB 2018). *Tsunami Terjang Pantai Palu, Penanganan Darurat Terus Dilakukan*. Jakarta [internet].[di unduh 13 februari 2019). Tersedia pada

[:https://www.bnppb.go.id/tsunami-terjang-pantai-palu-penanganan-darurat-terus-dilakukan](https://www.bnppb.go.id/tsunami-terjang-pantai-palu-penanganan-darurat-terus-dilakukan)

- Papalia, DE., Olds SW., Feldman RD (2013) *Human development (psikologi perkembangan)*. 9thed. Jakarta (ID) : Kencana
- Prastya FD. (2017). *Mekanisme Koping pada pasien perilaku kekerasan dengan risiko menciderai orang lain dan lingkungan* [skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Priyoto. (2015). *Konsep Manajemen Stress*. Yogyakarta (ID) : Nuha Medika
- Psychology Foundation Of Australia. (2010). *Depression Anxiety Stress Scale*. <http://www.psy.unsw.edu.au/group/dass>. [internet] Di akses pada tanggal 15 Februari 2019.
- Putri Marsha.C.R (2012) *Hubungan antara Coping dan Psychological Distress pada Istri yang Mengalami Kekerasan dalam Rumah Tangga* [skripsi]. Jakarta (ID): Universitas Indonesia.
- Pusponegoro Aryono. D, Sujudi A (2016). *Kegawatdaruratan dan Bencana : Solusi dan Petunjuk Teknis Penanggulangan Medik & Kesehatan*. Jakarta (ID): RAYYANA.
- Rasmun. (2014). *Stres, Koping dan Adaptasi*. 1sted. Jakarta (ID): Sagung Seto
- Riskia D.R, Rini G.L, Nur. A.S. (2017) *Gambaran Tingkat Stres Berdasarkan Stressor pada Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2017* [internet].[di unduh 12 Mei 2019]. Tersedia pada : <file:///C:/Users/asus/Downloads/977-1849-1-SM.pdf>
- Saam Z, Wahyuni S. (2012). *Psikologi keperawatan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Skinner, E. A., Zimmer Gembeck, M. J. (2016). *The Development of Coping: stres, Neurophysiology, Social Relationship, and Resilence During Childhood and Adolescence*. Springer Publishing Company. 1sted. Cham, SWITZERLAND (GL): Springer International Publishing
- Sugioyo. (2013). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Sunaryo. (2014). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta (ID): EGC.
- Sunyoto D., Setiawan A. (2013). *Buku Ajar Statistik Kesehatan (Parametik, Non-Parametik, Validitas Dan Realibilitas)*. Yogyakarta (ID) : Nuha Medika

- Struat G.W. (2014). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa. 1sted.* Singapore (SG): ELSEIVER
- Struat G. W. (2010) *Buku Saku Keperawatan Jiwa. (ed 3).* Jakarta (ID) : EGC
- Steph Ellen (2010) *Principles and Methods of Research.* Philadelphia (US)
- Utami AP. (2016). *Gambaran Mekanisme Koping stres pada pasien Diabetes Mellitus di wilayah kerja Puskesmas Sambit* [skripsi]. Jakarta (ID): Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatul.
- WHO. (2017) *Mental disoreders Retrieved April 03, 2017, from WHO: http://www.who.int/mental_health/management/depression/prevalence_global_health_estimates/en/.*[internet]. Diakses pada tanggal 14 Februari 2019
- Wilkinson, JM. Treas LS., Barnett K., Smith, M. H. (2015). *Fundamental of Nursing: Theory, Concepts, and Applications. 3rded.* Philadelphia (US): F. A. Davis Company
- Wulandini P.H, Deden I. S, Ririn W. W. (2017) *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Menghadapi Objektive Structured Clinical Examination Pada Mahasiswa Ilmu Keperawatan* [skripsi] Yogyakarta (ID): Universitas Respati.
- Yunie A, Desi AR. (2013). *Faktor yang berkolerasi terhadap mekanisme koping pasien CKD yang menjalani Hemodialisa di RSUD Kota Semarang.*[skripsi] Semarang (ID) : Univesitas Muhammadiyah Semarang.